

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terkait tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan maupun mengetahui tentang peranan seorang guru kelas dalam menghadapi degradasi moral sopan santun yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Mengenai hasil penelitian yang didapatkan dari pengumpulan beberapa data yang berhubungan, bahwa peran guru kelas dalam menghadapi kemerosotan moral sopan santun siswa di SDN 1 Nagrikidul dapat menjadi gambaran untuk guru-guru lainnya. Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, inovator, pengelola kelas, dan evaluator. Guru selalu memantau kegiatan dan perkembangan yang terjadi pada siswanya agar tetap berada diarah yang positif, sehingga tidak akan merugikan diri mereka sendiri maupun orang lain.

Dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang mengalami degradasi moral sopan santun. Degradasi moral sopan santun adalah menurunnya perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral terutama sopan santun dalam jangka waktu tertentu. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi moral sopan santun siswa sekolah dasar, yaitu karena faktor lingkungan yang mana siswa tidak dapat membedakan bagaimana pertemanan yang baik dan buruk, kurangnya perhatian lebih dari orang tua/guru, sulit beradaptasi, dan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang menyebabkan tersebarnya berita hoax, tayangan film yang kurang mendidik, dan lain sebagainya.

Untuk mengurangi terjadinya hal-hal tersebut, peran guru sangat penting dalam perkembangan sikap siswa, dengan menjadi contoh baik bagi siswa-siswanya, pembiasaan sikap sopan santun, melakukan pendekatan dengan siswa, pendidikan agama, memotivasi siswa dan masih banyak lainnya. Selain itu, guru kelas juga harus mendidik siswa dengan penuh kasih sayang, memperbanyak komunikasi agar siswa selalu terbuka untuk

menceritakan kegiatan maupun permasalahan yang sedang dialami, menegur dan juga menasihati dengan lemah lembut tidak kasar/galak kepada siswa serta memberikan sanksi yang lebih mendidik dan membuat siswa sadar akan kesalahan yang mereka perbuat, perlunya memberikan penghargaan terhadap capaian siswa dalam merubah sikap ke arah yang lebih baik dan tidak merugikan orang lain, memberikan edukasi mengenai sopan santun baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penggunaan teknologi/media sosial, dan diperlukannya kerjasama antara guru dengan orang tua dalam mengontrol perilaku siswa baik di rumah maupun di sekolah.

1.2 Implikasi

Dari beberapa hasil temuan penelitian mengenai peran guru kelas dalam menghadapi degradasi moral sopan santun siswa SD terlihat bahwa banyak sekali upaya yang dilakukan guru kelas dalam menghindari penurunan moral sopan santun yang terjadi pada siswanya. Terlihat bahwa sikap/perilaku pendidik dan edukasi yang diberikan guru kelas baik didalam atau diluar pembelajaran, memberikan dampak baik untuk siswa. Disamping itu, masih banyak siswa yang meniru/mencontoh perilaku baik yang biasa diterapkan oleh guru setiap harinya di sekolah. Perilaku dan sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa kedepannya. Ketika siswa berbicara dengan guru juga masih terlihat bahwa mereka mengetahui sikap seperti apa yang harus mereka terapkan ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua, seperti berbicara dengan sopan kepada guru maupun orang tua. Begitupun jika siswa yang berangkatnya selalu diingatkan untuk menyapa atau menyalami guru, hal itu dapat membuat siswa sadar/berpikir serta menjadikan mereka lebih santun dalam berperilaku di sekolah dan tanpa mereka sadari tindakan tersebut menjadi sebuah kebiasaan baik yang akan selalu mereka lakukan setiap harinya. Perilaku santun siswa juga terbukti dengan bahasa yang mereka gunakan ketika berada di Sekolah. Siswa juga berbahasa santun dengan orang asing yang datang ke sekolah.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, simpulan, beserta implikasi yang telah dijelaskan maka rekomendasi dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Akan lebih baik jika seorang guru terutama guru kelas menjadi idola bagi siswa-siswanya di sekolah, supaya tanpa adanya paksaan mereka dengan senang hati menerima masukan atau nasihat yang diberikan oleh guru.
2. Kepada para siswa cobalah untuk berusaha menjadikan belajar adalah hal yang menyenangkan, sehingga tidak ada rasa bosan ketika belajar, dan senantiasa menanamkan nilai-nilai moral terutama sopan santun sejak kecil sebagai bekal untuk masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan mengenai peran guru dalam menghadapi degradasi moral sopan santun siswa SD. Semoga penelitian ini juga menjadi langkah awal dan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya agar kedepannya dapat mengembangkan penelitian ini dan menemukan masalah beserta solusi untuk mengatasinya.